

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PENGEMBANGAN DESA WISATA MANDING  
SEBAGAI SENTRA KERAJINAN KULIT  
DI DESA MANDING, SABDODADI, BANTUL,  
KABUPATEN BANTUL**



DISUSUN OLEH:  
CHRISTOFER RUDOLF JODI P.  
14 01 15347

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2020

# LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

## **PENGEMBANGAN DESA WISATA MANDING SEBAGAI SENTRA KERAJINAN KULIT DI DESA MANDING, SABDODADI, BANTUL, KABUPATEN BANTUL**

*Yang dipersiapkan dan disusun oleh:*

**Christofer Rudolf Jodi P.  
NPM: 14 01 15347**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan  
**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**  
pada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, \_ \_ - \_ \_ - \_ \_ \_ \_ \_

Dosen Pembimbing

Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.



Ketua Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.





# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Christofer Rudolf Jodi P.

NPM : 14 01 15347

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:  
Pengembangan Desa Wisata Manding sebagai Sentra Kerajinan Kulit di Desa Manding,  
Sabdodadi, Bantul, Kabupaten Bantul

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Yang Menyatakan,



(Christofer Rudolf Jodi P.)



## ABSTRAKSI

Pertumbuhan tempat-tempat wisata di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dari tahun ke tahun kian semakin pesat. DIY juga menjadi salah satu prioritas pariwisata nasional melalui keberadaan kawasan wisata Joglo Semar (Jogja-Solo-Semarang). Tempat-tempat wisata alam di DIY sekarang mulai bersaing dengan tumbuhnya tempat-tempat wisata baru di wilayah kota. Salah satu jenis wisata di kota yang tumbuh adalah kawasan desa-desa wisata yang terdapat di perkampungan-perkampungan penduduk. Hampir di setiap Kabupaten dan Kota di DIY memiliki desa wisatanya masing-masing, namun Kabupaten yang memiliki desa wisata paling banyak terdapat pada Kabupaten Bantul. Kabupaten Bantul memiliki 38 desa wisata yang aktif sebagai kawasan pariwisata. Wisata yang ditawarkan pun beragam, mulai dari wisata alam, wisata sejarah, wisata kerajinan, hingga wisata yang memperkenalkan aktivitas-aktivitas di desa setempat seperti bertani dan berkebun. Sayangnya pertumbuhan desa-desa wisata di Bantul kurang diiringi dengan pertumbuhan fasilitas pendukung wisata yang memadai. Akibatnya daya saing desa-desa wisata ini kurang, jika dibandingkan dengan tempat-tempat wisata yang sudah populer. Kawasan-kawasan desa wisata ini jadi kurang dikenal oleh masyarakat luas. Padahal dengan keberadaan desa wisata mendatangkan banyak keuntungan bagi daerah setempat, mulai dari sebagai sumber penghasilan bagi penduduk setempat, desa wisata yang memiliki sentra kerajinan pun dapat memperluas pasarnya dengan keberadaannya sebagai kawasan pariwisata. Maka dari itu dibutuhkan *rebranding* kawasan desa wisata di Bantul agar wajah desa wisata dapat semakin dikenal masyarakat luas baik dari dalam dan luar negeri.

Kata kunci : Wisata, Joglo-Semar, DIY, Kawasan, Desa, Bantul, Fasilitas, *Rebranding*.

## PRAKATA

Ucapan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dengan judul “Pengembangan Desa Wisata Manding sebagai Sentra Kerajinan Kulit di Desa Manding, Sabdodadi, Bantul, Kabupaten Bantul”.

Laporan ini disusun berlandaskan buku panduan Seminar LKPPA yang berasal dari Tim Dosen Seminar LKPPA Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sumber pustaka, serta catatan selama proses bimbingan yang mendukung penyusunan laporan ini.

Pada kesempatan ini, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini, kepada :

1. **Ir. Soesilo Budi Leksono, M.T.** selaku dosen pembimbing Penulis dalam Seminar LKPPA
2. **Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. **Ir. Ign. Purwanto Hadi., MSP.** selaku koordinator mata kuliah Seminar LKPPA.
4. Orang tua Penulis Bapak Alphonsus Yugiarta Sapta Prastawa dan Ibu Maria Diyanti Stevania yang selalu mendukung Penulis baik dari segi rohani maupun materi.
5. Irene Rinti Apriyona yang selalu mendengar keluh kesah Penulis dalam proses menyusun laporan ini dan sebagai partner dalam bertukar pikiran.
6. Yohanes Hendrikus, Elisa Nuari, Michael Kresna Luki, Philiavita Nirantara yang mendukung dan mengingatkan Penulis di saat Penulis sedang lengah dalam proses menyelesaikan Laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.
7. Teman-teman di kelas “H” Seminar LKPPA selaku partner dalam proses penyusunan laporan ini.

Penulis sadar laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 2020

Penulis

Christofer Rudolf Jodi P.

14 01 15347



## DAFTAR ISI

PENGABSAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAKSI .....	iii
PRAKATA.....	iv
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>I. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek .....	1
1.2 Latar Belakang Pemilihan Tempat .....	3
1.3 Latar Belakang Penekanan Studi.....	8
<b>II. RUMUSAN MASALAH.....</b>	<b>9</b>
<b>III. TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	<b>10</b>
3.1 Tujuan.....	10
3.2 Sasaran.....	10
<b>IV. LINGKUP STUDI .....</b>	<b>11</b>
4.1 Materi Studi .....	11
4.2 Pendekatan Studi .....	11
<b>V. METODE .....</b>	<b>12</b>
5.1 Pola Prosedural.....	12
5.2 Tata Langkah .....	13
<b>VI. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB II TINJAUAN PROYEK DESA WISATA.....</b>	<b>17</b>
<b>2.1 Pengertian Desa Wisata .....</b>	<b>17</b>
<b>2.2 Fungsi Desa Wisata .....</b>	<b>19</b>
<b>2.3 Tipe Desa Wisata .....</b>	<b>19</b>
1. Terstruktur .....	19
2. Terbuka.....	21
<b>2.4 Jenis Kegiatan.....</b>	<b>22</b>

2.4.1 Wisatawan .....	22
2.4.2 Penyedia Akses Wisata .....	27
2.4.3 Pengelola Fasilitas dan Kawasan Wisata .....	28
<b>2.5 Studi Preseden .....</b>	<b>31</b>
2.5.1 Gamcheon <i>Culture Village</i> , Busan, Korea Selatan .....	31
<b>BAB III TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN BANTUL TINJAUAN DESA WISATA DI BANTUL, DAN TINJAUAN DESA WISATA MANDING DI BANTUL .....</b>	<b>39</b>
<b>3.1 Kabupaten Bantul .....</b>	<b>39</b>
<b>3.2 Desa Wisata di Bantul.....</b>	<b>40</b>
<b>3.3 Desa Wisata Manding di Bantul .....</b>	<b>42</b>
3.3.1 Profil Desa Wisata Manding .....	42
3.3.2 Profil Penduduk Desa Wisata Manding .....	45
3.3.3 Potensi Fisik dan Non Fisik .....	46
1. Potensi Sungai.....	46
2. Potensi Taman.....	47
3. Potensi Wisata Kuliner di Sekitar Desa Wisata Manding .....	48
3.3.4 Sarana dan Prasarana.....	51
1. Fasilitas Parkir dan Pedestrian .....	51
2. Koridor Akses dan <i>Signage</i> .....	55
3. Pusat Informasi dan Ruang Publik.....	61
4. Fasilitas Makan dan Minum .....	62
5. Fasilitas Ibadah .....	63
6. Fasilitas Toilet Umum .....	63
7. Fasilitas ATM .....	63
8. Fasilitas <i>Homestay</i> .....	64
<b>BAB IV TINJAUAN PUSTAKA LANDASAN TEORETIKAL .....</b>	<b>66</b>
<b>4.1 Teori Pengembangan Kawasan.....</b>	<b>66</b>
4.1.1 <i>Figure-Ground Theory</i> .....	66
4.1.2 <i>Linkage Theory</i> .....	66
4.1.3 <i>Place Theory</i> .....	67



<b>4.2 Pendekatan Metafora dalam Arsitektur .....</b>	<b>67</b>
<b>4.3 Proses Pembuatan Kerajinan Kulit .....</b>	<b>68</b>
4.3.1 Penyamakan Kulit .....	68
4.3.1.1 Penyamakan di Pabrik .....	68
4.3.1.2 Penyamakan Tradisional .....	70
4.3.2 Pembuatan Pola .....	72
4.3.3 Penjahitan .....	72
4.3.4 Pemolesan .....	73
<b>4.4 Standar Ruang Pergerakan Manusia .....</b>	<b>74</b>
<b>BAB V ANALISIS.....</b>	<b>77</b>
<b>5.1 Identifikasi Permasalahan .....</b>	<b>78</b>
<b>5.2 Analisis Elemen Fisik dan Non-fisik Pembentuk Kawasan Desa Wisata</b>	
<b>Manding .....</b>	<b>78</b>
5.2.1 Analisis Sistem Kultural.....	78
5.2.2 Analisis Konteks Fisikal (Citra Kawasan Desa Wisata Manding di	
Bantul).....	79
<b>5.3 Analisis Studi Komparasi dengan Preseden <i>Gamcheon Culture</i></b>	
<b><i>Village</i> .....</b>	<b>80</b>
<b>5.4 Analisis Penekanan Desain .....</b>	<b>80</b>
<b>5.5 Analisis Berdasarkan Kajian Teori Pengembangan Kawasan .....</b>	<b>82</b>
5.5.1 <i>Figure-Ground Theory</i> .....	82
5.5.2 <i>Linkage Theory</i> .....	84
5.5.3 <i>Place Theory</i> .....	86
<b>5.6 Analisis Wujud Konseptual.....</b>	<b>91</b>
5.6.1 Penggunaan Lahan .....	91
5.6.2 Eksisting Lahan .....	93
5.6.3 Sarana dan Prasarana.....	101
5.6.4 Analisis Wujud Konseptual.....	107
<b>5.7 Analisis Tapak .....</b>	<b>108</b>
5.7.1 Lokasi .....	108
5.7.2 Batasan .....	110

5.7.3 Kriteria Pemilihan Tapak .....	110
5.7.4 Analisis Perencanaan Tapak.....	111
<b>5.8 Analisis Pelaku Kegiatan .....</b>	<b>118</b>
5.8.1 Pelaku Kegiatan.....	118
5.8.2 Persyaratan Pengguna .....	119
<b>5.9 Analisis Pola Kegiatan .....</b>	<b>128</b>
<b>5.10 Analisis Kebutuhan Ruang.....</b>	<b>135</b>
<b>5.11 Analisis Hubungan Antar-Ruang .....</b>	<b>139</b>
<b>5.12 Analisis Besaran Ruang .....</b>	<b>145</b>
<b>5.13 Analisis Struktur .....</b>	<b>150</b>
<b>5.14 Analisis Utilitas Pengembangan.....</b>	<b>151</b>
<b>BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	
<b>PENGEMBANGAN DESA WISATA MANDING SEBAGAI SENTRA</b>	
<b>KERAJINAN KULIT .....</b>	<b>153</b>
<b>6.1 Konsep Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Manding sebagai</b>	
<b>Sentra Kerajinan Kulit .....</b>	<b>153</b>
<b>6.1.1 Konsep Penekanan Desain.....</b>	<b>153</b>
<b>6.1.2 Konsep Besaran Ruang.....</b>	<b>155</b>
<b>6.1.3 Konsep Struktur .....</b>	<b>159</b>
<b>6.1.4 Konsep Utilitas Pengembangan .....</b>	<b>160</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>162</b>
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>	<b>162</b>

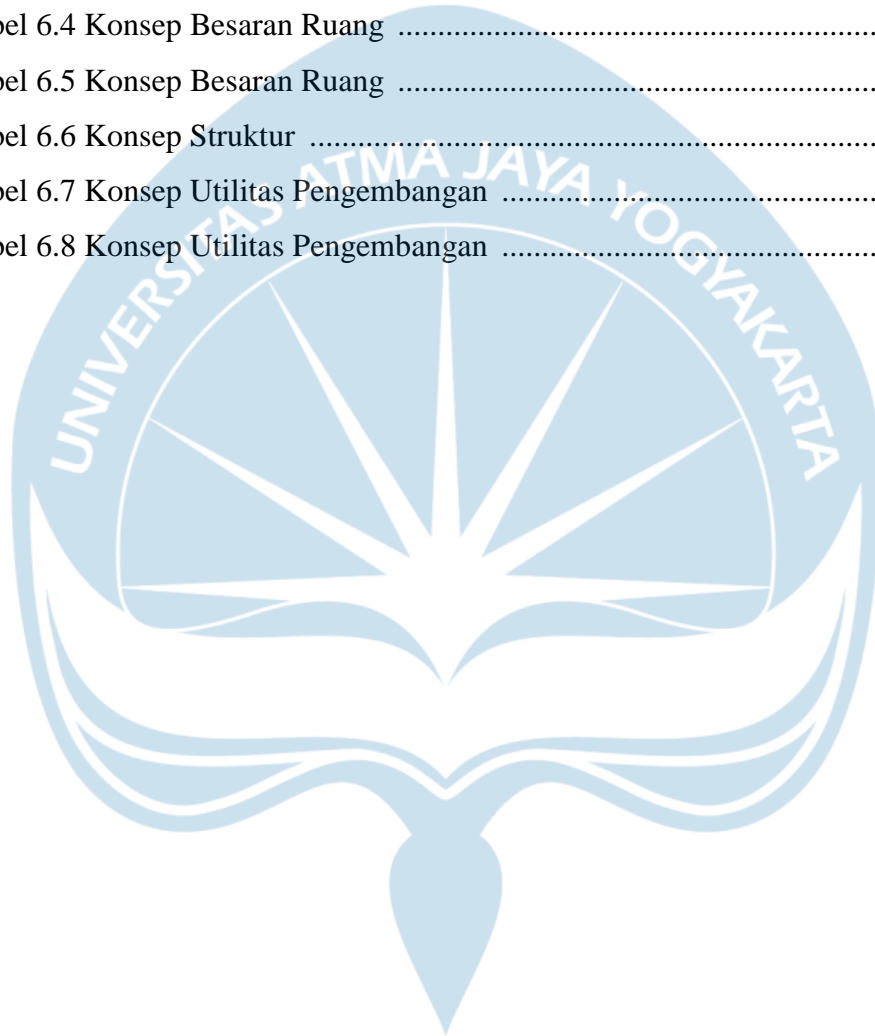
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Desa Wisata di Kabupaten Bantul .....	41
Tabel 5.1 Analisis Elemen Pembentuk Citra Kawasan pada Kawasan Desa Wisata Manding .....	79
Tabel 5.2 Analisis Studi Komparasi Sarana dan Prasarana di Desa Gamcheon dengan Desa Manding .....	80
Tabel 5.3 Analisis Penekanan Desain Kawasan Desa Wisata Manding .....	81
Tabel 5.4 Analisis Figure-Ground Theory Desa Manding .....	82
Tabel 5.5 Analisis Figure-Ground Theory Desa Manding .....	83
Tabel 5.6 Analisis Linkage Theory Desa Manding .....	85
Tabel 5.7 Zonasi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Manding .....	87
Tabel 5.8 Analisis Pengembangan Elemen Pembentuk Citra Kawasan pada Zona Inti Desa Wisata Manding .....	89
Tabel 5.9 Analisis Pengembangan Elemen Pembentuk Citra Kawasan pada Zona Penyangga Desa Wisata Manding .....	90
Tabel 5.10 Analisis Pengembangan Elemen Pembentuk Citra Kawasan pada Zona Penunjang Desa Wisata Manding .....	90
Tabel 5.11 Tabel Penjumlahan Luasan Lahan Pengembangan .....	92
Tabel 5.12 Analisis Kondisi Eksisting Koridor Jalan Lokal Dr. Wahidin Sudiro Husodo .....	93
Tabel 5.13 Analisis Kondisi Eksisting Koridor Jalan Lingkungan .....	94
Tabel 5.14 Analisis Kondisi Eksisting Koridor Gang .....	94
Tabel 5.15 Analisis Kondisi Eksisting Rencana Gerbang Kawasan .....	95
Tabel 5.16 Analisis Kondisi Eksisting Rencana Gerbang Kawasan.....	95
Tabel 5.17 Analisis Kondisi Eksisting Rencana Gerbang Kawasan .....	96
Tabel 5.18 Kondisi Eksisting Rencana Lahan Rest area kecil.....	96
Tabel 5.19 Kondisi Eksisting Rencana Lahan Rest area sedang .....	97
Tabel 5.20 Kondisi Eksisting Rencana Lahan Rest area besar .....	97
Tabel 5.21 Kondisi Eksisting Rencana Pengembangan Halaman Balai Desa	98
Tabel 5.22 Kondisi Eksisting Rencana Pengembangan Taman Desa .....	98

Tabel 5.23 Analisis Kondisi Eksisting Rencana Pengembangan Jembatan Sungai .....	99
Tabel 5.24 Analisis Kondisi Eksisting <i>Signage</i> .....	99
Tabel 5.25 Analisis Kondisi Eksisting Rencana Pengembangan Koridor Penunjang Jalan Parangtritis .....	100
Tabel 5.26 Kondisi Eksisting Rencana Pengembangan Koridor Penunjang Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo .....	100
Tabel 5.27 Analisis Penekanan Desain Kawasan Desa Wisata Manding .....	107
Tabel 5.28 Ketentuan Pembangunan .....	111
Tabel 5.29 Analisis Matahari .....	111
Tabel 5.30 Analisis Matahari .....	112
Tabel 5.31 Analisis Vegetasi .....	113
Tabel 5.32 Analisis Drainase .....	114
Tabel 5.33 Analisis Drainase .....	115
Tabel 5.34 Analisis Sirkulasi .....	116
Tabel 5.35 Analisis <i>View</i> .....	117
Tabel 5.36 Tabel Pelaku Kegiatan .....	119
Tabel 5.37 Tabel Kebutuhan Ruang Wisatawan .....	135
Tabel 5.38 Tabel Kebutuhan Ruang Pengelola Skretariat .....	135
Tabel 5.39 Tabel Kebutuhan Ruang Pengrajin Kulit .....	136
Tabel 5.40 Tabel Kebutuhan Ruang Pengelola <i>Showroom</i> .....	136
Tabel 5.41 Tabel Kebutuhan Ruang Penjual Makanan .....	136
Tabel 5.42 Tabel Kebutuhan Ruang Penjual Makanan Ringan .....	137
Tabel 5.43 Tabel Kebutuhan Ruang Petugas Kebersihan .....	137
Tabel 5.44 Tabel Kebutuhan Ruang Petugas Keamanan .....	138
Tabel 5.45 Tabel Kebutuhan Ruang Petugas Parkir .....	138
Tabel 4.46 Tabel Kebutuhan Ruang Penyedia Jasa Angkutan .....	138
Tabel 5.47 Analisis Tabel Kebutuhan Ruang .....	146
Tabel 5.48 Analisis Tabel Kebutuhan Ruang .....	147
Tabel 5.49 Analisis Tabel Kebutuhan Ruang .....	148
Tabel 5.50 Analisis Tabel Kebutuhan Ruang .....	149



Tabel 5.51 Analisis Struktur .....	150
Tabel 5.52 Analisis Utilitas .....	151
Tabel 5.53 Analisis Utilitas .....	152
Tabel 6.1 Konsep Penekanan Desain Kawasan Desa Wisata Manding .....	154
Tabel 6.2 Konsep Besaran Ruang .....	155
Tabel 6.3 Konsep Besaran Ruang .....	156
Tabel 6.4 Konsep Besaran Ruang .....	157
Tabel 6.5 Konsep Besaran Ruang .....	158
Tabel 6.6 Konsep Struktur .....	159
Tabel 6.7 Konsep Utilitas Pengembangan .....	160
Tabel 6.8 Konsep Utilitas Pengembangan .....	161



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jalur Wisata di DIY .....	4
Gambar 1.2 Rencana Pengembangan Kawasan Makro .....	5
Gambar 1.3 Rencana Pengembangan Kawasan Mikro .....	7
Gambar 1.4 Tata Langkah.....	13
Gambar 1.5 Tata Langkah.....	14
Gambar 2.1 Atraksi Wisata Pantai di Desa Wisata Pandansari, Gadingsari, Bantul .....	20
Gambar 2.2 Atraksi Kebun Buah Naga di Desa Wisata Pandansari, Gadingsari, Bantul .....	20
Gambar 2.3 Atraksi Wisata Kerajinan Kulit di Rumah Penduduk Desa Wisata Manding, Bantul.....	21
Gambar 2.4 Atraksi Wisata Kerajinan Kulit di Rumah Penduduk Desa Wisata Manding, Bantul.....	22
Gambar 2.5 Desa Wisata Kasongan Sentra Kerajinan Gerabah .....	23
Gambar 2.6 Desa Wisata Giriloyo Sentra Kerajinan Batik Tulis .....	23
Gambar 2.7 Desa Wisata Manding Sentra Kerajinan Kulit .....	24
Gambar 2.8 Desa Wisata Tembi .....	26
Gambar 2.9 Potensi Alam Sawah Terasering pada Desa Wisata Wunut, Bantul .....	27
Gambar 2.10 Pokdarwis sebagai Sekretariat Desa Wisata Manding di Bantul	29
Gambar 2.11 Gamcheon <i>Culture Village</i> .....	32
Gambar 2.12 Gamcheon <i>Culture Villag</i> .....	e 32
Gambar 2.13 Gamcheon <i>Culture Village</i> .....	33
Gambar 2.14 Gamcheon <i>Culture Village</i> .....	33
Gambar 2.15 Gamcheon <i>Culture Village</i> .....	34
Gambar 2.16 Gamcheon <i>Culture Village</i> .....	34
Gambar 2. 17 Gamcheon <i>Culture Village</i> .....	35
Gambar 2.18 Gamcheon <i>Culture Village</i> .....	35
Gambar 2.19 Gamcheon <i>Culture Village</i> .....	36
Gambar 2.20 Gamcheon <i>Culture Village</i> .....	36

Gambar 2.21 Pusat Informasi di Desa Gamcheon .....	37
Gambar 2.22 <i>Stamp Zone</i> di Desa Gamcheon .....	38
Gambar 3.1 Wilayah Kabupaten Bantu .....	1 39
Gambar 3.2 Wilayah Administrasi Desa Manding .....	42
Gambar 3.3 Pesebaran Rumah Produksi Kerajinan dan Showroom Kerajinan Kulit di Desa Wisata Manding .....	43
Gambar 3.4 Beberapa Rumah Produksi Kerajinan Kulit yang Tersebar di Rumah-Rumah Penduduk Desa Manding.....	44
Gambar 3.5 Potensi Titik Lokasi Jembatan yang Dapat Menjadi Ikon Desa Wisata Manding .....	46
Gambar 3.6 Taman Desa di Kawasan Desa Wisata Manding .....	47
Gambar 3.7 Gudeg Manggar Manding .....	48
Gambar 3.8 Bakmi Jowo Sor Pete .....	49
Gambar 3.9 Bakmi Jawa Pak Tris Manding .....	49
Gambar 3.10 Soto Bumbong Manding .....	50
Gambar 3. 11 Bakmi Mbok Jum.....	50
Gambar 3.12 Lahan Parkir Desa Wisata Manding.....	52
Gambar 3.13 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki yang Belum Tersedia di Kawasan Desa Wisata Manding di Ruas Jala Dr. Wahidin Sudiro Husodo.....	52
Gambar 3.14 Kantung Parkir Baru yang Berjarak 150m <sup>2</sup> dengan Persimpangan Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo sebagai Pusat Kawasan .....	54
Gambar 3.15 Kantung Parkir Baru yang Berjarak 319m <sup>2</sup> dengan Persimpangan Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo sebagai Pusat Kawasan .....	54
Gambar 3.16 Rencana Koridor di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo sebagai Pusat Showroom Kerajinan Kawasan Desa Wisata Manding .....	56
Gambar 3.17 Contoh Plang Pengarah Lokasi Pengrajin Kulit di Desa Wisata Manding .....	57
Gambar 3.18 Titik Pesebaran Plang Pengarah Lokasi Pengrajin Kulit di Desa Wisata Manding .....	58
Gambar 3.19 Koridor Jalan Lingkungan yang Menjadi Akses Utama Pengunjung untuk Mencapai Lokasi Pengrajin Kulit di Desa Manding.....	60

Gambar 3.20 Sekretariat Desa Wisata Manding .....	61
Gambar 3.21 Balai Desa Manding .....	62
Gambar 3.22 Fasilitas ATM di Kawasan Desa Wisata Manding .....	63
Gambar 3.23 Fasilitas <i>Homestay</i> di Desa Wisata Manding .....	64
Gambar 4.1 Proses Penyamakan Kulit di Pabrik dan Industri .....	70
Gambar 4.2 Kolam-Kolam Zat Kimia dalam Proses Penyamakan Kulit Secara Tradisional.....	71
Gambar 4.3 Pola yang Digunakan dalam Proses Pembuatan Tas.....	72
Gambar 4.4 Penjahitan Mesin dan Manual .....	73
Gambar 4.5 Pemolesan Mesin dan Manual.....	73
Gambar 4.6 Standar Ruang bagi Dua Manusia Berguna untuk Menentukan Kebutuhan Ruang pada Pedestrian.....	74
Gambar 4.7 Standar Ruang bagi Manusia dalam Posisi Duduk Berguna untuk Menentukan Kebutuhan Ruang pada Bangun Taman.....	74
Gambar 4.8 Beberapa Standar Ruang bagi Pengguna Kursi Roda .....	75
Gambar 4.9 Standar Ruang bagi Kendaraan Sepeda dan Sepeda Motor .....	75
Gambar 4.10 Standar Ruang bagi Kendaraan Mobil .....	76
Gambar 4.11 Standar Ruang bagi Kendaraan Bus Pariwisata .....	76
Gambar 5.1 Kerangka Berpikir Proses Analisis .....	77
Gambar 5.2 Batasan Makro Wilayah Pengembangan Desa Wisata Manding .	86
Gambar 5.3 Batasan Mikro Wilayah Pengembangan Desa Wisata Manding..	88
Gambar 5.4 Lokasi Sekretariat Desa Wisata Manding di Ruas Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo.....	101
Gambar 5.5 Lokasi Gerbang Kawasan Desa Wisata Manding di Persimpangan Jalan Parangtritis-Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo .....	102
Gambar 5.6 Contoh Lampu Penerangan Jalan yang Tersebar di Kawasan Desa Wisata Manding .....	103
Gambar 5.7 Contoh Fasilitas Tempat Sampah yang Tersebar di Kawasan Desa Wisata Manding .....	104
Gambar 5.8 Fasilitas Lahan Parkir yang Tersedia di Kawasan Desa Wisata Manding .....	104



Gambar 5.9 Pengunjung yang Memikirkan Kendaraannya di Tepi Jalan yang Berdekatan dengan <i>Showroom</i> atau Rumah Produksi Kerajinan.....	105
Gambar 5.10 <i>Signage</i> di Kawasan Desa Wisata Manding Mengarahkan Pengunjung untuk Menuju Lokasi Rumah Produksi Kerajinan.....	105
Gambar 5.11 Sebuah <i>Homestay</i> di Kawasan Desa Wisata Manding yang Menyediakan Fasilitas Penginapan dan Toilet Umum.....	106
Gambar 5.12 Skematik Lokasi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Manding .....	109
Gambar 5.13 Standar Ruang bagi Satu Orang dan Dua Orang.....	121
Gambar 5.14 Standar Ruang Bagi Satu Orang dengan Membawa Barang Dijinjing .....	121
Gambar 5.15 Standar Besaran Ruang Bangku Ayun bagi Anak-Anak .....	122
Gambar 5.16 Standar Besaran Ruang Papan Luncur Bagi Agak-Anak.....	122
Gambar 5.17 Standar Besaran Jungkat-Jungkit bagi Anak-Anak.....	123
Gambar 5.18 Standar Besaran Ruang bagi Satu Orang dengan Menggunakan Tongkat .....	124
Gambar 5.19 Standar Besaran Ruang bagi Pengguna Kursi Roda .....	125
Gambar 5.20 Standar Besaran Ruang Bagi Pengguna Kursi Roda pada Perbedaan Kontur .....	126
Gambar 5.21 Standar Besaran Ruang Toilet Bagi Pengguna Kursi Roda .....	126
Gambar 5. 22 <i>Tacticle Paving</i> .....	127
Gambar 5.23 Analisis Pola Kegiatan Wisatawan .....	128
Gambar 5.24 Analisis Pola Kegiatan Pengrajin kulit .....	129
Gambar 5.25 Analisis Pola Kegiatan Pengelola <i>Showroom</i> dan Penjual Makanan dan Minuman Ringan.....	129
Gambar 5.26 Analisis Pola Kegiatan Penjual Makanan .....	130
Gambar 5.27 Analisis Pola Kegiatan Pengelola Sekretariat Desa Manding....	130
Gambar 5.28 Analisis Pola Kegiatan Petugas Kebersihan .....	131
Gambar 5.29 Analisis Pola Kegiatan Petugas Parkir .....	132
Gambar 5.30 Analisis Pola Kegiatan Petugas Keamanan.....	133
Gambar 5.31 Analisis Pola Kegiatan Ojek dan Taksi Online.....	134

Gambar 5.32 Analisis Pola Kegiatan Angkutan Dokter .....	134
Gambar 5.33 Analisis Gubungan Antar-Ruang bagi Wisatawan.....	139
Gambar 5.34 Analisis Hubungan Antar-Ruang bagi Pengelola Sekretariat ....	140
Gambar 5.35 Analisis Hubungan Antar-Ruang bagi Pengrajin Kulit.....	140
Gambar 5.36 Analisis Hubungan Antar-Ruang bagi Pengelola Showroom ....	141
Gambar 5.37 Analisis Hubungan Antar-Ruang bagi Pengelola Kios Makanan Ringan .....	141
Gambar 5.38 Analisis Hubungan Antar-Ruang bagi Penjual Makanan .....	142
Gambar 5.39 Analisis Hubungan Antar-Ruang bagi Petugas Kebersihan.....	142
Gambar 5.40 Analisis Hubungan Antar-Ruang bagi Petugas Keamanan.....	143
Gambar 5.41 Analisis Hubungan Antar-Ruang bagi Petugas Parkir .....	143
Gambar 5.42 Analisis Hubungan Antar-Ruang bagi Taksi dan Ojek Online ..	144
Gambar 5.43 Analisis Hubungan Antar-Ruang bagi Dokter .....	144
Gambar 6.1 Konsep Batasan Ruang Pengembangan .....	153

